

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan melihat gaya belajar peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Di SMPN 2 Bongkaradeng menunjukkan bahwa guru masih mengalami problematika yang dihadapi ketika menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Problematika yang pertama yaitu belum sepenuhnya melakukan assessment diagnostik untuk mengetahui gaya belajar siswa karena hanya melakukan assesment kognitif. Kedua, dalam menerapkan diferensiasi konten, proses dan produk sesuai dengan data bahwa membutuhkan waktu yang banyak begitupun dalam membuat perangkat ajar yang membutuhkan waktu karena harus disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Ketiga, guru belum konsisten atau komitmen dalam melakukan pembelajaran diferensiasi, serta sarana prasarana yang kurang memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, terdapat beberapa pihak yang menjadi saran dalam penelitian ini:

1. Bagi kepala sekolah, dengan problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi diharapkan menjadi

evaluator dalam proses pembelajaran berdiferensiasi supaya proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

2. Bagi tenaga pendidik, diharapkan untuk meningkatkan pelatihan, serta membuat panduan pembelajaran beridferensiasi, agar proses pembelajaran berdiferensiasi tertap terlaksana dengan baik dan melihat perbedaan-perbedaan setiap siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan agar siswa lebih kreatif dan bisa berkolaborasi dengan siswa lainnya ketika pembelajaran disesuaikan dengan gaya belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar melihat perbedaan-perbedaan disetiap individu siswa.